

**PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fitriah
NIM : 18 0201 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,




Nurul Fitriah
NIM. 18 0201 0026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar peserta Didik dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo*, yang ditulis oleh *Nurul Fitriah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0026, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat* tanggal *25 November 2022* bertepatan dengan *01 Jumadil Awal 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 28 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M. Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 3. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

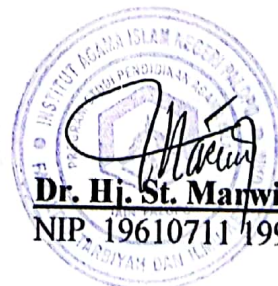
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya atas izin dan pertolongan Allah swt., serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak kepada penulis, sehingga berbagai kendala dan hambatan pada akhirnya dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammad Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan

- kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku wakil Dekan I, Dr. Hj.A. Riawarda M., M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III.
 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, dan Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu peneliti dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Arifuddin., S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 7. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan

penelitian.

8. Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, terkhusus untuk kelas VIII yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Alex Hasan Syah (semoga Allah swt. merahmatinya) dan ibunda Widyawati Napu, serta semua saudara dan saudariku (Nurhadi, Annisa dan Aditya Ramadhan) yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya PAI A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Aamiin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es dengan titik dibawah
ض	ḍaḍ	ḍ	De dengan titik dibawah
ط	ṭa	ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	ẓa	ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>damamah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

أَشْمَسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

أَزْزَلَّةٌ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

أَلْفُلسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as.	= <i>'alaihi as-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xviii
DAFTAR KUTIPAN TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran	15
3. Media Animasi	16
4. Motivasi Belajar	19
5. Pendidikan Agama Islam	26

C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek/Informan Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Fokus Penelitian	34
E. Definisi Istilah	34
F. Data dan Sumber Data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Pengumpulan Data	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
J. Pemeriksaan Keabsahan Data Data.....	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 3 QS al-Maidah/5: 35	9
---	---



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Niat	21
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 8 Palopo.....	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 8 Palopo	45
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Palopo	47
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Palopo berdasarkan Agama	47
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Data Informan Pendidik dan Peserta didik

Lampiran 7 Materi bidang studi Pendidikan agama Islam

Lampiran Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nurul Fitriah, 2022. *“Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Arifuddin.

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pemanfaatan media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo; (2) Mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo; (3) Mengetahui problema guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo telah sesuai dengan materi, tujuan dan karakteristik peserta didik sehingga media animasi bermanfaat dalam proses penyampaian materi pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama Islam. Motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo terjadi peningkatan. Problema guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media animasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo diantaranya adalah terkendala perihal alat bantu yang digunakan untuk menampilkan video seperti lcd, speaker dan kondisi pencahayaan.

Kata Kunci: Media Animasi, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nurul Fitriah, 2022. "Utilization of Animation Media to Increase Students' Learning Motivation in the Field of Islamic Religious Education Studies at 8 Palopo State Junior High School". Research of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by St. Marwiyah and Arifuddin.

This research is discusses the Utilization of Animation Media to Increase Student Learning Motivation in the Field of Study of Islamic Religious Education at Public Junior High School 8 Palopo. This study aims to: (1) Know the use of animation media in the field of study of Islamic Religious Education at State Junior High School 8 Palopo; (2) Knowing the increase in students' learning motivation after applying animation media in the field of Islamic religious education studies at 8 Palopo State Junior High School; (3) Knowing the problems of Islamic religious education teachers in the use of animated media in the field of Islamic religious education studies at Palopo 8 Public Junior High School.

This type of research is descriptive qualitative. Source of data obtained from primary and secondary data. Data obtained through observation, interviews and documentation. The research data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that animation media in the field of study of Islamic Religious Education at Palopo 8 Public Junior High School was in accordance with the material, objectives and characteristics of students so that animated media was useful in the process of delivering learning material in the field of Islamic religious education studies. The learning motivation of students by using animation media in the field of study of Islamic religious education at Public Middle School 8 Palopo has increased. The problems of Islamic Religious Education teachers in using animated media at Palopo 8 Public Junior High School include being constrained regarding the tools used to display videos such as liquid crystal display, speakers and lighting conditions.

Keywords: Animated Media, Learning Motivation, Islamic Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut ditandai dengan begitu banyaknya penemuan yang dibuat oleh manusia dalam bentuk teknologi, yang semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran adalah penggunaan media. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis pada peserta didik.¹ Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Untuk itu, media animasi menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi adalah gejala psikologis yang terbagi menjadi 2 bentuk yaitu motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang datang dari luar diri seseorang yang berkaitan dengan tugas yang dilakukannya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu

¹ Sulpiyati Muhamad, *Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Kota Mobagu*, (Skripsi: IAIN Manado, 2015), 13.

memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi ajar, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini karena motivasi mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.²

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo belum memaksimalkan penggunaan media yang tersedia dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bosan pada peserta didik, kurangnya semangat peserta didik serta perhatian peserta didik yang rendah karena mengantuk. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya perubahan suasana yang dapat membangun motivasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media banyak macamnya, salah satunya adalah media animasi yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pendidikan. Media ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian peserta didik untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga bagi peserta didik yang mengantuk, akan membuat mereka tergerak untuk memperhatikan pelajaran.³ Adanya media animasi sebagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang mengupayakan secara sistematis dalam mempersiapkan peserta didik untuk

² Azhar Haq, "Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi", *Jurnal Vicratina* 3, no. 1 (Mei, 2018): 194, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>

³ Ahmad Zainul Arifin, *Pemanfaatan Media Animasi dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Shalat Kelas V di SDN 2 Semangkak Klaten Tengaii Jawa Tengah*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 5.

menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan.⁴ Pendidikan agama Islam diharapkan mampu memberikan keseimbangan dalam kehidupan peserta didik kelak, yaitu manusia yang memiliki kemampuan akademik yang tidak terlepas dari nilai-nilai agama yang terwujud dalam budi pekerti yang baik.

Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam dirangkum menjadi satu pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam. Jadi, pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi agama di sekolah umum yang berupaya untuk mengajarkan peserta didik tentang fiqh, aqidah akhlak, al-qur'an hadis, dan sejarah kebudayaan Islam secara umum melalui proses bimbingan yang telah ditentukan agar dapat di aplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait "Pemanfaatan Media Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo".

⁴ Siti Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1 (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), 2.

⁵ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP", *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 77, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861>

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana pemanfaatan media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo?
3. Apa problema guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.
3. Untuk mengetahui problema guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi beberapa kalangan. Dalam hal ini, peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan khususnya tentang pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para praktisi atau tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam memotivasi peserta didik melalui media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk lebih semangat dan tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Muhammad Mahrus dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Bondowoso”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media audio visual, bagaimana proses penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, dan bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media audio visual di MAN Bondowoso sudah kompeten dan dapat merancang media dengan baik, memodifikasi dan mengembangkan media yang ada namun kreatifitasnya masih terbatas, proses penggunaan media yang dilakukan dengan cara penyiapan sarana dan fasilitas hardware dan software, menyiapkan bahan multimedia dan melibatkan peserta didik dalam menggunakan media, adapun motivasi belajar siswa dapat ditinjau dari peningkatan prestasi belajar siswa, antusiasme saat proses pembelajaran, dan kolaboratif saat berkelompok.¹

¹Muhammad Mahrus, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Bondowoso*, (Skripsi: UIN Mualana Malik Ibrahim Malang, 2015), 149.

2. Berlian Sunandar dengan Judul “Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Qur’an Nurul Huda Pesawaran.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media video animasi dalam pembelajaran kelas VIII di SMPQ Nurul Huda Pesawaran. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video tersebut dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran, merangsang kreatifitas dan semangat belajar siswa. Selain itu, melalui media tersebut pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi dan cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Dengan video animasi secara tidak langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.²
3. Ahmad Zaiful Arifin dengan judul “Pemanfaatan Media Animasi dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Shalat Kelas V di SDN 2 Semangkak Klaten Tengaii Jawa Tengah.” Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran shalat dengan media animasi dan bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Semangkak Klaten Tengah pada pembelajaran shalat dengan memanfaatkan media animasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media animasi dalam pembelajaran fiqih pokok bahasan shalat kelas V SDN 2 Semangkak, Klaten Tengah, Kab Klaten dapat dikatakan baik, karena dari hasil observasi

² Berlian Sunandar, *Pengunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Qur’an Nurul Huda Pesawaran*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 13-14.

yang dilaksanakan untuk melihat aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan. Dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media Animasi dalam pembelajaran fiqih pokok bahasan shalat kelas V SDN 2 Semangkak, Klaten Tengah, Kab Klaten dapat dikatakan baik karena siswa menyatakan pembelajaran menyenangkan, suka dengan pembelajaran dan dapat lebih memahami materi.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1. Muhammad Mahrus dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Bondowoso.	Keduanya sama-sama meneliti peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual	Penelitian terdahulu meneliti di jenjang pendidikan Madrasah Aliyah sedangkan penelitian peneliti di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.
2. Berlian Sunandar dengan judul “Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Qur’an Nurul Huda Pesawaran.	Keduanya sama-sama meneliti penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian kedua meneliti di sekolah menengah pertama berbasis Qur’an sedangkan penelitian peneliti di sekolah menengah pertama.
3. Ahmad Zaiful Arifin dengan judul “Pemanfaatan Media Animasi dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Shalat Kelas V di SDN 2	Keduanya sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media animasi	Penelitian ketiga dilakukan di sekolah dasar dengan studi kasus dibidang studi fiqih sedangkan penelitian ini di sekolah menengah pertama dengan studi kasus pada

³ Ahmad Zainul Arifin, *Pemanfaatan Media Animasi dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Shalat Kelas V di SDN 2 Semangkak Klaten Tengah Jawa Tengah*, (Skripsi: UIN Kalijaga Yogyakarta, 2013), 82.

Semangak Klaten Tengai Jawa Tengah		bidang studi pendidikan agama Islam.
---------------------------------------	--	---

B. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, media berasal dari bahasa Latin yakni *medius* yang berarti perantara. Adapun dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Selain itu, dalam bahasa Arab berasal dari kata *wasa'il* yang berarti sarana ataupun jalan.⁴

Kata *wasa'il* atau wasilah tersebut antara lain ditemukan dalam firman Allah swt dalam QS. al-Maidah/5: 35 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ibadah merupakan wadah ataupun saluran yang dapat digunakan untuk mendekati diri kepada Allah swt. Adapun menurut Hamdan Husein Batubara yang mengutip pendapat Bastian dkk, bahwasanya media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan

⁴ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 1.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. 2 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), 113.

dari pengirim kepada penerimanya. Selain itu media juga diartikan sebagai setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang membuat siswa untuk menerima pengetahuan, ketampilan dan sikap.⁶

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.⁷

Pembelajaran menurut Hamdan Husein Batubara adalah rangkaian peristiwa yang terencana yang berorientasi untuk mencapai hasil belajar. Selain itu dalam Undang-undang Republik Indonesia, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁸

Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Schramm mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

⁶ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 2.

⁷ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Cet.2 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 15.

⁸ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 3.

- 2) Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya.
- 3) *National Education Association* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.⁹
- 4) Menurut Tofonao, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.
- 5) Menurut Wibawanto, media pembelajaran adalah sumber belajar, membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan. atau sikap.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, baik berupa bahan, alat yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

⁹ Siti Masruroh, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tema Kebutuhanku untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di TK Purnama Gembol*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021), 14.

¹⁰ Septi Nurfadillah, *Media Pembelajaran*, Cet.1 (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021), 12-14.

b. Macam-macam Media

Media diklasifikasikan antara lain sebagai berikut:

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang menggunakan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau tulisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.¹¹

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

- a) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.¹²

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 124.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 124.

Dari beberapa macam media pembelajaran diatas peneliti dalam penelitian ini mengamati media pembelajaran animasi yang mana media animasi ini tergolong dalam bentuk media audiovisual yang melibatkan 2 unsur yakni unsur suara dan unsur gambar.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran adalah sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, sehingga dengan adanya media yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.¹³

Menurut Ramen A. Purba yang mengutip pendapat Achsin menyatakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah:

- 1) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan tepat guna dan berdaya guna,
- 2) Untuk mempermudah guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik,
- 3) Untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik,
- 4) Untuk dapat mendorong keinginan peserta didik dapat mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik,

¹³ Ramen A. Purba, *Pengantar Media Pembelajaran*, Cet. 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 29.

- 5) Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham antara peserta didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik.¹⁴

d. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Sri Huning Anwaraningsih yang mengutip pendapat Sudjana dan Rifai bahwa manfaat media Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar untuk peserta didik
- 2) Bahan pelajaran akan lebih dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan untuk menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁵

Setelah membahas beberapa penjelasan teori mengenai media pembelajaran diatas, maka peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mana dengan media animasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

¹⁴ Ramen A. Purba, *Pengantar Media Pembelajaran*, Cet. 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 30.

¹⁵ Sri Huning Anwaraningsih dan Ahmad Hairul Anwar, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video MakerFX sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*, Cet. 1 (Surakarta: CV Catur Berlian Media Tama, 2022), 13.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Menurut kamus bahasa Indonesia, manfaat adalah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁶ Pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih optimal pemanfaatan harus disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.¹⁷

Media pembelajaran yang baik harus memperhatikan beberapa kriteria antara lain, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.¹⁸ Manfaat media secara umum ialah memperlancar komunikasi atau interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif.

Selain manfaat secara umum ada beberapa manfaat media secara khusus yaitu menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami makna materi, beragamnya metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan, dan aktivitas peserta didik

¹⁶ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet.1 (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017), 95.

¹⁷ Fajar Wahyunuhari, *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*, (Skripsi: UIN Yogyakarta, 2013), 112.

¹⁸ Ramen A. Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, Cet.1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 8.

akan lebih banyak selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengar tetapi juga bisa mengamati, melakukan dan medemonstrasikan.¹⁹

Maka media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan memperhatikan karakteristik media yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Dalam penelitian ini media yang dimanfaatkan dalam bidang studi pendidikan agama Islam adalah media animasi.

3. Media Animasi

a. Pengertian Animasi

Animasi merupakan salah satu media pembelajaran. Menurut Aulia Afridzal yang mengutip pendapat Sofian, “Animasi berasal dari kata “*Animation*” yang dalam bahasa Inggris “*to animate*” yang berarti menggerakkan. Animasi dapat diartikan sebagai menggerakkan sesuatu (gambar / objek yang diam), yang mana dalam hal ini video animasi termasuk dalam jenis media audio visual”.²⁰

Sejalan dengan pendapat diatas, bahwasanya animasi menurut Rizki F. Yahya yang mengutip pendapat Niken Ariani dan Dany Haryanto menyatakan bahwa Animasi adalah salah satu sarana yang sangat kreatif inovatif untuk menangkap

¹⁹ Fitri Oktavia, Alfurqan, “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”, *An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no.2 (Mei 2021): 4, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/31/14>

²⁰ Aulia Afridzal, “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh”, *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no.2 (Agustus 31, 2018): 235, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/949>

konsep materi yang disampaikan sehingga dengan menggunakan media video animasi dapat membuat peserta didik tidak merasa jenuh.²¹

Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa media animasi adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara tersampainya pesan-pesan pembelajaran berupa serangkaian gambar-gambar bergerak dan tampak seperti hidup sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk melihat dan mendengarkan tampilan dari video animasi dan melalui pesan-pesan yang tersajikan melalui animasi tersebut dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bentuk-bentuk Animasi

Bentuk-bentuk video animasi dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Animasi 2D adalah software yang digunakan untuk membuat animasi tradisional (*flat animation*), umumnya mempunyai kemampuan untuk menggambar, mengatur gerak, dan mengatur waktu.
- 2) Animasi 3D mempunyai fasilitas dan kemampuan yang canggih untuk membuat animasi 3 dimensi. Fasilitas dan kemampuan antara lain membuat objek 3D, pengaturan gerakan kamera, pemberian efek, import video dan suara serta masih banyak lagi. Beberapa software animasi 3D mempunyai

²¹ Rizki F. Yahya, F. Y Khosmas, Bambang Bu, "Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Aktivitas Belajar Siswa Di SMP", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no.8 (2015): 2, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/10968>

kemampuan khusus, misalnya animasi figure (manusia), animasi landscape (pemandangan), animasi tittle (judul) dan lain-lain.²²

Dari beberapa bentuk animasi tersebut dapat dilihat bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan media dalam bentuk animasi diharapkan selain dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih memahami pelajaran yang disajikan oleh pendidik dan juga dengan media animasi yang ditampilkan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Penggunaan Media Animasi

Manfaat penggunaan media animasi sebagai berikut:

- 1) Pengenalan perangkat teknologi informasi dan komunikasi kepada peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman baru dan menyenangkan baik bagi pengajar itu sendiri maupun peserta didik.
- 3) Metode pembelajaran dapat menambah motivasi belajar lebih meningkat.
- 4) Mengikuti Perkembangan Iptek.²³

Manfaat lain dari media animasi adalah:

- 1) Sebagai media pembelajaran sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

²² Aulia Afridzal, "Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no.2 (Agustus 31, 2018): 237, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/949>

²³ Janner Simarmata, Coms Gary Ganda, dkk, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*, Cet. 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 14.

- 2) Menjadikan proses pembelajaran menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar dan dapat memahami materi pembelajaran.²⁴

Itulah beberapa manfaat dari media animasi yang dapat diterapkan sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menarik dan diharapkan dengan media animasi dapat meningkatkan motivasi belajar, antusias dalam proses pembelajaran, serta semangat belajar belajar dalam proses pembelajaran.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Selain itu, kata motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.²⁵

Menurut Arifuddin, motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat urgen. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting, sehingga motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi memandu latihan pembelajaran menuju tujuan yang jelas untuk dicapai. Pendidik

²⁴ Siti Masruroh, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tema Kebutuhanku untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di TK Purnama Gembol*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021), 25.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 20 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

dituntut untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran untuk menarik minat dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.²⁶

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dimana perubahan yang terjadi sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar, memberikan arah pada diri seseorang sehingga seseorang terdorong untuk melakukan perubahan atau melakukan sesuatu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.²⁸

Belajar dan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi pada diri peserta didik, dalam beberapa literatur pendidikan Islam motivasi disepadankan dengan kata niat. Ketika peserta didik menuntut ilmu ada beberapa hal yang perlu disadari dalam dirinya, diantaranya adalah harus memiliki niat yang bagus dan lurus serta ikhlas di dalam hatinya.

²⁶ Hasriadi, Sudirman dan Arifuddin, “Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (November 2021), 296. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>

²⁷ Yusvidha Ernatha, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* 5, no. 2 (September 2017), 283. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4828>

²⁸ Rofiatu Nisa', Eli Fatmawati, “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Ibtida' Media Komunikasi Hasil Penelitian Guru Madrasah Ibtida'iyah* 1, no. 2 (November 18, 2020): 138, <https://stitif.ac.id/journal.stitif.ac.id/ibtida/article/view/147>

Ketika seorang memiliki niat yang kuat dalam meraih sesuatu, maka kecenderungannya dari orang tersebut ialah akan berupaya kuat untuk meraihnya. Demikian juga dalam proses belajar bagi peserta didik, maka apabila telah memiliki niat yang kuat tentunya akan diiringi dengan daya upaya serta usaha untuk melaksanakan niatnya. Niat bisa berupa motivasi yang mendorong peserta didik untuk mau belajar.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari :

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ
(رواه البخاري)

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi Abdullah bin Az Zubair dia berkata, Telah menceritakan kepada kami Sufyan yang berkata, bahwa Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Anshari berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At Taimi, bahwa dia pernah mendengar Alqamah bin Waqash Al Laitsi berkata; saya pernah mendengar Umar bin Al Khatthab diatas mimbar berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan.”
(HR. Bukhari).²⁹

²⁹ Almahfuz Ilyas Husti, Alfiah, “Hadis Tentang Niat dan Korelasinya Terhadap Motivasi bagi Peserta Didik”, *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 3, no.2 (Juni, 2020): 3, <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/230/155>

Hadis tentang niat ini akan sangat mempengaruhi motivasi para peserta didik karena niat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu niat dan motivasi belajar secara bersamaan juga dapat berdampak terhadap hasil belajar sehingga Islam menekankan agar ketika menuntut ilmu azamkanlah semata-mata karena Allah dan dengan tujuan tertentu sesuai dengan cita-cita yang ingin diraih.³⁰

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu atau dorongan dalam diri manusia untuk berbuat atau berperilaku guna mencapai tujuan yang diharapkan sehingga dalam proses pembelajaran motivasi sangat penting keberadaannya.

b. Bentuk-bentuk Motivasi

Bentuk motivasi terdiri dari dua bentuk, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan

³⁰ Almahfuz Ilyas Husti, Alfiah, "Hadis Tentang Niat dan Korelasinya Terhadap Motivasi bagi Peserta Didik", *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 3, no.2 (Juni, 2020): 8, <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/230/155>

sebaik-baiknya. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang aktivitasnya berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri seseorang.³¹

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya dorongan dari luar diri individu. Motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.³²

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi menurut Hamzah B. Uno belajar antara lain:

- 1) Adanya keinginan untuk melakukan kegiatan,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 4) Adanya kegiatan belajar yang menarik,
- 5) Dan lingkungan belajar yang baik.³³

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari motivasi belajar dapat dilihat dari adanya keinginan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam hal ini ialah belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 20 (Jakarta: Rajawali Pers 2011), 89-90.

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 20 (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h. 91.

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 10.

adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, serta lingkungan belajar yang baik.

d. Ciri-ciri Orang yang Termotivasi dalam Belajar

Supriyadi mengemukakan motivasi peserta didik dapat diamati dari berbagai aspek yaitu memperhatikan materi, semangat, ketekunan, ketertarikan, keseringan, komitmen dalam memenuhi tugas-tugas, dan kehadirannya di sekolah. Motivasi pada peserta didik dapat tumbuh melalui berbagai variasi mengajar guru, diadakan pengulangan informasi, diberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian seperti gambar, foto, video dan lain sebagainya.

Memperhatikan materi pelajaran adalah suatu tanda motivasi dari peserta didik. Peserta didik yang menyukai pelajaran pendidikan agama Islam ditandai selalu memperhatikan materi yang disajikan. Perhatian terhadap sesuatu adalah bentuk ketertarikan yang ingin dipelajari lanjut. Suatu ketertarikan adalah magnet yang menarik seseorang untuk mengetahui lebih dalam sehingga seseorang akan mengenal lebih jauh, jelas dan terperinci.

Peserta didik termotivasi ditunjukkan dengan semangat. Seseorang yang bersemangat mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam, merupakan gambaran suatu ketertarikan. Tertarik, tentu akan mempelajari lebih jauh, mendalam dan detail. Mempelajari lebih jauh dan mendalam secara konsisten, semakin lama akan menguasainya.

Tekun mempelajari sesuatu adalah salah satu gambaran seseorang termotivasi. Peserta didik yang termotivasi mempelajari pelajaran pendidikan

agama Islam dengan senang hati melakukan kegiatan yang terkait pembelajaran agama Islam, dengan konsisten, terus menerus melakukan kegiatan, dengan senang hati adalah bentuk ketertarikan. Tertarik, merupakan semangat yang mendorong selalu melakukan suatu yang menjadi minatnya. Uraian diatas adalah gambaran ketekunan melakukan kegiatan didasari motivasi.

Ketertarikan terhadap bidang studi pendidikan agama Islam merupakan salah satu ciri orang termotivasi. Peserta didik yang tertarik dengan bidang studi pendidikan agama Islam ditandai dengan keseringan, merasa senang melakukan kegiatan terkait praktik keagamaan. Menikmati apa yang sedang dilakukan, dengan kerelaan hati menerima hasil capaiannya. Bentuk ketertarikan pada bidang studi pendidikan agama Islam merupakan bentuk motivasi untuk mempelajarinya yang menuntun ke arah tujuan. Tertarik adalah awal dari suka, kemudian ingin mendekat, selanjutnya ingin mengenal lebih jauh. Dari mengenal lama kelamaan menguasainya.

Keseringan melakukan kegiatan yang disukai adalah ciri orang termotivasi. Peserta didik yang sering, terus menerus, konsisten melakukan kegiatan terkait pembelajaran pendidikan agama Islam adalah bukti mempunyai semangat. Sering melakukan tanpa henti, menjadi sebuah kebiasaan yang harus dilakukan sehingga merasa rindu atau ada yang kurang bila tidak melakukannya. Itu gambaran seorang yang termotivasi mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam.

Peserta didik berkomitmen untuk memenuhi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa termotivasi pada pelajaran yang diberikan. Kegiatan mengerjakan tugas seolah-olah hiburan yang menyenangkan, membuat

lebih semangat menuju pencapaian keinginan dan merupakan tantangan yang harus dilakukan dan diselesaikan.

Kehadiran peserta didik di sekolah adalah salah satu bukti mempunyai semangat belajar. Motivasi peserta didik dapat dilihat dari daftar hadirnya, keaktifan mengikuti materi pelajaran di kelas. Sering hadir, aktif, melakukan kegiatan dengan konsisten, itu menunjukkan bahwa seseorang bersemangat mengikuti apa yang dilakukan. Peserta didik menyukai bidang studi pendidikan agama Islam, sering mengikuti, selalu berlatih, menyelesaikan tugas-tugasnya, semua itu gambaran adanya motivasi dari peserta didik.³⁴

Uraian diatas adalah ciri-ciri orang yang bermotivasi. Motivasi sangat diperlukan untuk mendasari setiap kegiatan yang dilakukan dalam hal ini ialah belajar. Seseorang yang memiliki motivasi untuk belajar tentu berbeda dengan yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi akan merasa senang dan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut St. Marwiyah Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Selain itu, Depdiknas juga mengatikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

³⁴ Erna Wurjanti, *Studi Group solusi meningkatkan motivasi dah Hasil Belajar, Cet.1* (BTT: Pusat Pengembangan Pendidikan dan penelitian, 2022), 35-39.

memahami dan menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, dan dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain, dalam hubungannya dengan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan negara.³⁵

Adapun pengertian pendidikan agama Islam menurut para ahli yaitu:

1. Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.
2. Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai yang lebih tinggi daripada pendidikan terakhirnya karena menyangkut soal iman dan keyakinan.³⁶

Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam dirangkum menjadi satu pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam. Jadi, pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi agama di sekolah umum yang berupaya untuk mengajarkan peserta didik tentang fiqh, aqidah akhlak, al-Qur'an hadis, dan sejarah kebudayaan Islam secara umum melalui proses bimbingan yang telah ditentukan agar dapat di aplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan.³⁷

³⁵ Siti Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1 (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), 2.

³⁶ Arpan Sahbih Harahap, *Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri Angkola Timur*, (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2020), 24.

³⁷ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP", *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 77, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana berupa bimbingan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik secara sistematis untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Adapun faktor keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain dikemukakan oleh Mujammil Qomar yang mengutip pendapat Azhar Arsyad bahwa ada dua unsur penting dalam proses pembelajaran yakni metode dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling berkaitan. Dalam pemilihan media pembelajaran tetap harus diperhatikan terkait tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan agar ilmu yang diperoleh dapat dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.³⁸

Pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempermudah pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media yang tepat seperti yang akan diterapkan pada penelitian ini yakni media animasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik hari ini diharapkan agar dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didik sehingga memudahkan penguasaan peserta didik terhadap materi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh pendidik.³⁹

³⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 30-31.

³⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 30-31.

b. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama sangat diperlukan bagi setiap insan dalam kehidupan dunia modern saat ini. Adapun fungsi dan peran pembelajaran Agama Islam antara lain:

1) Agama akan memberikan makanan rohani

Allah swt. telah memberitahukan kepada manusia melalui kalamnya bahwasanya dalam diri manusia terdapat dua unsur yakni unsur jasmani dan unsur rohani. Ketika unsur ini tidak diberi makanan maka keduanya akan rusak. Abu Hanifah mengatakan “kekacauan dunia bersumber dari rohani yang lapar dan haus”. Untuk itu sebagai muslim kita perlu mempelajari agama dengan terus belajar memberikan hak-hak pada diri kita untuk memperoleh ketenangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2) Agama menanggulangi kegelisahan hidup

Kegelisahan dalam kehidupan kerap kali mengahampiri manusia terutama pada hal-hal yang buruk. Karena itu agama adalah satu-satunya jalan dalam mengatasi penyebab timbulnya rasa gelisah pada diri seseorang sebab kegelisahan itu bersumber dari rohani.

3) Agama memenuhi tuntutan fitrah

Manusia dilahirkan dengan membawa fitrah-fitrah tertentu. Fitrah berarti kekuatan yang terpendam dalam diri manusia yang dibawa semenjak dilahirkan, dan menjadi daya pendorong bagi kepribadiannya.

4) Agama mengatasi keterbatasan akal dan tantangan hidup

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt. dengan segala kelebihan yang dimilikinya dan tentu juga tidak terluput dari keterbatasan. Untuk itu dengan

memahami agama maka seseorang dapat membedakan antara perkara yang baik dan buruk, perkara benar dan salah serta perkara perintah dan larangan Allah swt. dalam menjalani kehidupan ini.⁴⁰

Berdasarkan hal diatas maka dapat dipahami bahwasanya pendidikan Agama Islam fungsi dan perannya ialah untuk memperbaiki akhlak manusia, membina budi pekerti, mendekatkan diri kepada Allah swt. serta menumbuhkan kesadaran pada diri manusia akan pentingnya belajar agama dan menjalankan kehidupan sesuai dengan apa yang Allah perintahkan.

c. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Pengembangan yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

⁴⁰ Nasir A, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Eja Publisher, 2014), 8.

⁴¹ Anjeli Alilya Purnama Sari, *Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 43.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Palopo dalam penerapannya menggunakan media pembelajaran. Dan salah satu media pembelajaran yang diterapkan adalah media animasi sebagai upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan agama Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Proses penelitian ini menerapkan beberapa pendekatan. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah:

1. Pendekatan paedagogis, yaitu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dengan berupaya untuk menemukan, mengkaji, menganalisis dan memahami data-data dari hasil penelitian yang didasarkan oleh peneliti pada teori-teori pendidikan.
2. Pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti dengan berupaya untuk menemukan, mengkaji, menganalisis dan atau memahami hasil penelitian yang didasarkan pada teori ilmu psikologi.
3. Pendekatan religius, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan berupaya menemukan, mengkaji, menganalisis dan memahami hasil penelitian berdasar pada nilai-nilai agama Islam.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana sebuah data yang diperoleh bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan. Penelitian yang memanfaatkan teori yang telah ada sebagai pendukung. Peneliti akan melakukan analisis data mengenai pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dengan memberikan pemaparan dari situasi dalam bentuk uraian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo merupakan salah satu sekolah yang berada di lingkungan kota Palopo tepatnya beralamat di jalan Dr. Ratulangi No.66. Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, kota Palopo dengan kode (NSS) : 20119620100 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 40307837. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo terletak di tanah seluas 19.694 m², dengan luas bangunan 1.298 m² dengan status kepemilikan tanah adalah milik pemerintah Kota Palopo dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo berdiri dan beroperasi sejak tahun 1965 dengan nama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D. Eppang selama 6 tahun, yakni dari tahun 1965-1971. Setelah itu, diganti oleh Bapak Sulle Bani yang menjabat selama 24 tahun, yakni pada tahun 1971-1995. Kemudian nama Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Palopo pada tahun 1995-1997 yang nama sekolah tersebut bertahan hingga 2 tahun dan diubah lagi menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tahun 1998 dibawah pimpinan Bapak Drs. Suprihono yang menjabat selama kurang lebih 5 tahun.

¹ Sumber Data Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, Jum'at 05 Agustus 2022.

Pada tahun 2000 hingga tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Bapak Drs. Idrus. Setelah itu, pada tahun 2004 hingga Desember 2012 kepemimpinan sekolah dilanjutkan oleh Bapak Abdul Haris Lainring S.Pd., M.Pd hingga Juli 2013. Pada bulan Juli 2013 hingga juli 2015 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Bapak Abdul Zamad S.Pd., M.Si. setelah itu beliau diganti oleh Bapak Drs. H. Basri M.Pd. sejak Juli 2015 hingga november 2019. Kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Imran sampai 2022 dan diganti oleh Ibu Hj. Sitti Hadijah S.Pd., M.Pd. sejak Mei 2022 hingga sekarang.²

Tabel 4.1 Profil Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMP Negeri 8 Palopo
NPSN	40307837
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo
RT/RW	2/2
Kode Pos	91914
Kelurahan	Balandai
Kecamatan	Bara
Kabupaten Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
Negara	Indonesia
SK Pendirian Sekolah	704/DIRF/B/64
Tanggal SK Pendirian	1994-10-05
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

² Sumber Data Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, Jum'at 05 Agustus 2022

b. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

1) Visi

Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan.

2) Misi

- a) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intentif
- b) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
- c) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- d) Melaksanakan pengembangan SKBM
- e) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- f) Melaksanakan peningkatan propesional guru
- g) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- h) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- i) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- j) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- k) Melaksanakan kegiatan remedial
- l) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- m) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- n) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
- o) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- p) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- q) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- r) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian

s) Melaksanakan pengembangan kurikulum³

c. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

NO	Nama	Jabatan	Status
1	Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Muh. Adi Nur, S.Pd., M.Pd	Guru Matematika	PNS
3	Dra. Nurhidayah	Guru Seni Budaya	PNS
4	Martha Palambingan, S.Pd	Kepala Lab Bahasa/ Guru Bahasa Indonesia	PNS
5	Ismail Sumang, ST.	Guru Prakarya	PNS
6	Dra. Rahayu, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
7	Drs. Ahmad	Guru IPS	PNS
8	Abdul Gani, S.Pd	Wakasek Kesiswaan/ Guru IPS	PNS
9	Dra. Anriani Rahman	Guru Bahasa Indonesia	PNS
10	Drs. Eduard M.	Wakasek Sarana Prasarana /Guru Matematika	PNS
11	Drs. I Made Swena	Kepala Lab. IPA/Guru IPA	PNS
12	Krismawati P., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
13	Yerni Sakius, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
14	Ni Wayan Narsini, S.Pd	Guru IPS	PNS
15	Pasombaran, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
16	Welem Pasiakan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
17	Titik Suliastiani, A.Md. Pd	Guru IPS	PNS
18	Hartati Srikandi, S.Pd	Guru Seni Budaya	PNS
19	Dra. Murliana	Guru Matematika	PNS
20	Ubat, S.Pd	Guru PJOK	PNS
21	Baharuddin, S.Pd	Guru BK	PNS
22	Rosneni Genda, S.Pd	Guru Matematika	PNS

³ Sumber Data Arsip Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, Jum'at 05 Agustus 2022

23	Ipik Jumiati, S.Pd	Wakasek Kurikulum/ Guru Matematika	PNS
24	Rosdiana Masri, S.Pd	Guru IPA	PNS
25	Usman, S.Pd	Guru PJOK	PNS
26	Hasma Yunus, S.Pd	Guru Matematika	PNS
27	Haerati, Se., M.Si	Guru IPS	PNS
28	Patimah, S.Ag., M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
29	Drs. HAIRUDDIN	Guru PKn	PNS
30	Syamsul Bahri, S.P.	Guru IPA	PNS
31	Sitti Hadijah, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
32	Adilla Junaid, S.Pd	Guru PKn	PNS
33	Yurlin Sariri, S.Kom., M.Pd	Guru TIK/BK	PNS
34	Andi Nasriani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
35	Ekha Satriany S, S.Si., M.Pd	Kepala Perpustakaan/Guru Matematika	PNS
36	Sri Handayani Nasrun, S.Pd	Guru IPA	PNS
37	Eka Paramita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
38	Nur Afriany Syarifuddin, S.Pd	Guru BK	PNS
39	Asrika Achmad, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	PNS
40	Imelda Wilsen Taruk, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
41	Unna Kurniawan, S.Pd	Guru PJOK	PNS
42	Anita, S.Pd	Guru IPA	PNS
43	Dra. Hj. NURJANNAH	Guru Prakarya	PNS
44	Karlina, S.Pd	Guru PKn	PNS
45	Darwis, S.Pd	Guru BK	PNS
46	Hasniah	Staf Tata Usaha	PNS
47	Syahyuddin	Kepala Tata Usaha	PNS
48	Nurmiati	Staf Tata Usaha	PNS
49	Nasrah, S.Pd.I	Guru Seni Budaya	GTT
50	Nurmayanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT

51	Feby Fitriyani, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Kristen	GTT
52	Rosida, S.Pd	Guru PKn	GTT
53	Nurmiati, S.Pd	Guru Matematika	GTT
54	Fahrudin B. Hamid, S.E	Operator Komputer	Honoror
55	Yani Herlin	Tenaga Perpustakaan	Honoror
56	Yulianus	Satpam	Honoror
57	Adi Anugrah, S.Pd., M.Pd	Tenaga Perpustakaan	Honoror
58	Ahmad Rizal D, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru Mapel	Honoror
59	Ernawati	Tenaga Perpustakaan	Honoror
60	Tenri S.Pd	Tenaga Perpustakaan	Honoror
61	Mohammad Taufik I., S.Pd	Operator Tata Usaha	Honoror

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

d. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 7	99	109	208
2	Kelas 8	106	115	221
3	Kelas 9	112	116	228
	Total Keseluruhan	317	340	657

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	260	304	564
Kristen	40	37	77
Katholik	9	4	13

Hindu	1	2	3
-------	---	---	---

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Kuantitas	Kualitas
1	R. Kepala Sekolah	1	Baik
2	R. Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	R. Tata Usaha	1	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Kelas	27	Baik
6	R. Perpustakaan	1	Baik
7	R. Serba Guna	1	Baik
8	Lab. Ipa	1	Baik
9	Lab. Komputer	2	Baik
10	Lab. Bahasa	1	Baik
11	R. Osis	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	R. Bk	1	Baik
14	R. Uks	1	Baik
15	Lap. Basket	1	Baik
16	Lap. Bulu Tangkis	2	Baik
17	Lap. Volly	2	Baik
18	Kantin	4	Baik
19	Toilet	14	Baik
Mobiler / Peralatan Sekolah			
20	Meja Siswa	864	Baik
21	Kursi Siswa	864	Baik
22	Papan Tulis	27	Baik
23	Lemari	27	Baik
24	Tempat Sampah	27	Baik

25	Tempat Cuci Tangan	27	Baik
26	Jam Dinding	27	Baik
27	Komputer	60	Baik
28	Meja Guru (Kelas)	27	Baik
29	Kursi Guru (Kelas)	27	Baik
30	Meja Di Lab. Komputer	50	Baik
31	Kursi Di Lab. Komputer	50	Bak
32	Printer	5	Baik
33	Jam Dinding	27	Baik

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo. Adapun pengambilan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi terkait motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo peserta didik kurang semangat dalam belajar. Hal ini terlihat dari perilaku dan ekspresi yang ditunjukkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan menggunakan media pembelajaran yakni media animasi.

Kegiatan dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data sekolah, yang hasilnya antara lain: 1) sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dan profil sekolah, 2) visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, 3) keadaan guru dan pegawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, 4) keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 8 Palopo, 5) keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.

Perihal wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari beberapa informan terkait pemanfaatan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

2. Pemanfaatan Media Animasi dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam memberikan berbagai manfaat bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik, animasi dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Bagi pihak pendidik, animasi dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Media animasi sangat bermanfaat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini didasarkan dari data hasil observasi yang telah dilakukan peneliti saat mengamati berlangsungnya proses pembelajaran dimana peserta didik lebih memperhatikan materi pembelajaran yang disajikan menggunakan video animasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rahayu selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII bahwasanya:

“Media pembelajaran animasi yang digunakan dalam bidang studi pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat bermanfaat karena dengan media ini membuat peserta didik senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, melalui video animasi itu dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, karena peserta didik sifatnya cenderung mudah jenuh ketika belajar dengan model pembelajaran yang sama pada setiap harinya sehingga pendidik perlu memilih media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran yang dalam hal ini pendidik menerapkan video animasi. Selain peserta didik dapat melihat video dan mendengar penjelasan terkait materi yang disajikan melalui video animasi yang mana

peserta didik lebih fokus memperhatikan pembelajaran sehingga media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat.

Semua media pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing, terkait media animasi yang digunakan dalam bidang studi pendidikan agama Islam yakni menampilkan gambar yang disertai suara sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran melalui media animasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Hadijah S.Pd,I., M.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII, bahwasanya:

“Media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain berfungsi sebagai hiburan, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentu ada yang harus dijelaskan dengan menunjukkan contohnya kepada peserta didik dan penjelasan tersebut memerlukan media yang salah satunya adalah video animasi. Dengan media animasi tersebut peserta didik lebih tertarik untuk melihat dan mendengarnya karena sifat dari peserta didik menyukai gambar-gambar berwarna dan bergerak sehingga media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif untuk digunakan.”⁴

Manfaat dari media animasi juga terlihat dari respon peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media animasi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Patimah,S.Ag, M.Pd selaku guru pendidikan agama Islam kelas XI, beliau mengatakan bahwa:

“Media animasi itu sangat bermanfaat digunakan dalam proses pembelajaran karena peserta didik itu senang dan tertarik dengan video. Selain peserta didik senang dan tertarik dengan melihat video, peserta didik juga lebih mudah memahami materi pembelajaran. Karena ketika peserta didik senang mengikuti pembelajaran maka dia akan fokus menyimak materi pembelajaran yang disajikan dan dengan video animasi ini membuat peserta didik lebih antusias dalam merespon guru pada proses pembelajaran”.⁵

⁴ Sitti Hadijah, guru Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” di depan ruang kelas VIII.7 pada 05 Agustus 2022.

⁵ Patimah, guru pendidikan agama Islam kelas VII, “*Wawancara*” pada tanggal 29 Juli 2022.

Pembelajaran tanpa menggunakan media berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan media. Hal ini terlihat pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam tanpa menggunakan media, peserta didik terlihat bosan, mengantuk, izin (keluar masuk kelas), mengganggu temannya dan tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat kondisi peserta didik tersebut, pendidik berupaya menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mau belajar, salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ialah media animasi. Adapun peserta didik yang belajar dengan media animasi terlihat bahwasanya sikap peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik lebih memperhatikan materi pembelajaran dan lebih antusias menjawab pertanyaan dari guru. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Patimah, bahwa:

“Bermanfaatnya sebuah media pembelajaran dapat dilihat dari perubahan yang nampak. Sebelum media animasi digunakan peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran karena ada yang kadang mengantuk, sering mengganggu temannya dan ada yang sering meminta izin keluar kelas. Berbeda dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan media animasi, peserta didik tampak senang dengan media ini karena terlihat bahwa peserta didik itu cenderung memperhatikan video yang ditampilkan dengan gambar-gambar bergerak, seperti kartun animasi itu membuat peserta didik bisa melihat contoh dari pelajaran apa yang dibahas sehingga peserta didik itu lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk animasi.”⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media animasi sangat bermanfaat dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media animasi dapat menarik perhatian peserta didik yang membuat peserta didik antusias dalam memberi respon

⁶ Patimah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII, “Wawancara” pada tanggal 29 Juli 2022.

pada proses pembelajaran, peserta didik senang, memperhatikan materi pembelajaran dan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik setelah diterapkan Media Animasi dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar, memberikan arah pada diri seseorang sehingga seseorang terdorong untuk melakukan perubahan atau melakukan sesuatu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Adapun motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa dengan media animasi membuat motivasi peserta didik dalam belajar meningkat. Hal ini terlihat dari ekspresi dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang ditunjukkan peserta didik antara lain peserta didik menunjukkan sikap senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan ekspresi peserta didik memperhatikan video yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Patimah selaku guru pendidikan agama Islam terkait motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran.

“Siswa itu suka belajar dengan video, siswa itu senang dengan video karena video itu ada gambar yang siswa lihat, ada suara yang siswa dengar, ada nyanyi-nyanyinya juga yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan

video pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran itu akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.”⁷

Senada dengan pernyataan Ibu Patimah, motivasi siswa dengan penggunaan media animasi dalam pembelajaran juga disampaikan oleh Ibu Khadijah selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa itu lebih senang kalau belajar dengan video animasi, video animasi itu teorinya disajikan cepat tangkap sehingga siswa bisa lebih mudah memahaminya dan videonya disesuaikan dengan kdnnya, video animasi ini juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa karena dengan video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran itu membuat siswa lebih senang dan tidak jenuh dalam pembelajaran.”⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rahayu selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII bahwasanya:

“Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam usia menengah pertama itu cenderung suka dan senang dengan hal-hal yang menarik seperti video animasi ini ketika digunakan sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, diberikan kuis, tanya jawab dan diberikan apresiasi walaupun itu hal kecil seperti diberikan jempol, diberikan hadiah permen sehingga membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan memberikan respon yang baik dalam proses pembelajaran.”⁹

Peserta didik juga mengungkapkan hal yang sama bahwasanya peserta didik senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana ungkapan Mutya Zahra bahwa:

“Saya senang belajar dengan video animasi karena dengan media video animasi saya lebih mudah memahami materi pembelajaran.”¹⁰

⁷ Patimah, guru Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” di ruang uks pada hari Jum’at, 29 Juli 2022.

⁸ Sitti Khadijah, guru Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” di ruang guru pada Jum’at, 29 Juli 2022.

⁹ Rahayu D, guru Pendidikan Agama Islam “*Wawancara*” di depan ruang kelas VIII.7 pada 05 Agustus 2022.

¹⁰ Mutya Zahra, siswa kelas VIII. 3, “*Wawancara*”, di ruang kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

Aurelia, juga mengatakan bahwa:

“Saya senang belajar agama Islam dengan video kerana dengan video kita bisa melihat gambar-gambar dari video yang ditampilkan sehingga saya lebih mudah paham materi pembelajaran kerana melihat contohnya”¹¹

Selanjutnya menurut A. Ikhsan Elzirazi, bahwa:

“Menurut saya belajar agama Islam dengan video animasi itu menyenangkan karena selain membuat saya lebih paham, videonya bagus, bisa kami bisa memperhatikan pelajaran, karena kalau kami minta izin keluar nanti bisa ketinggalan nonton, walaupun videonya bisa diulang tapi berbeda rasanya kalau dinonton bersama teman.”¹²

Selain perasaan senang dan sikap peserta didik yang terlihat memiliki motivasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diatas. Motivasi peserta didik juga terlihat dari adanya kemauan peserta didik dengan perlunya belajar agama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hayfa Oriana selaku peserta didik kelas VIII.3 bahwa:

“Pembelajaran agama Islam itu penting karena kita diajarkan untuk berbuat baik, kita belajar mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan” sehingga kita harus belajar pelajaran agama kita agar kehidupan kita lebih baik dan terarah”.¹³

Kemudian menurut Indri yang juga dari kelas VIII.3 menyatakan bahwasanya:

“Belajar agama Islam itu perlu karena itu adalah pelajaran agama kita, supaya kita bisa menjadi orang yang lebih baik, bisa mengetahui membaca al-Qur’an, dengan baik, bisa mengetahui bacaan sholat dan yang lainnya”.¹⁴

¹¹ Aurelia, siswa kelas VIII.3, “Wawancara” di ruang kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

¹² A. Ikhsan Elzirazi, kelas VIII.3, “Wawancara” di ruang kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

¹³ Hayfa Oriana, siswa kelas VIII.3, “Wawancara” di kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

¹⁴ Indri, siswa kelas VIII.3, “Wawancara” di kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

Peserta didik juga termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam karena adanya dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Hal ini terlihat dari adanya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan adanya keinginan peserta didik untuk mendapatkan nilai yang bagus. Sebagaimana yang disampaikan Naila Mufida dari kelas VIII.3 yang menyatakan bahwasanya:

“Saya mau belajar pelajaran agama Islam karena saya suka dengan pelajaran agama dan setelah video kadang ada kuis sehingga saya suka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam”.¹⁵

Selain itu, peserta didik termotivasi mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam karena mendapat penghargaan dari guru dan pujian dari temannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rahayu selaku guru pendidikan agama Islam bahwasanya:

“Dalam pembelajaran itu perlu yang namanya memberi apresiasi terhadap apa yang dilakukan siswa agar siswa itu lebih semangat dalam belajar, biasanya dalam pembelajaran agama Islam itu kita mengapresiasi siswa dengan memberikan jempol, dengan mengungkapkan bahwa siswa itu hebat, siswa itu pintar, walaupun terkadang ada jawaban yang salah dari siswa namun kita tidak boleh mengatakan bahwa itu salah, kita memperbaiki jawabannya dan tetap memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah berani maju, juga diapresiasi dengan pemberian nilai yang baik, pemberian hadiah dan juga dukungan dari teman-teman siswa yang lain”.¹⁶

Kemudian hal yang membuat peserta didik memiliki keinginan belajar dalam bidang studi pendidikan agama Islam adalah dengan adanya kegiatan belajar yang yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik untuk belajar tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penggunaan media

¹⁵ Naila Mufida, kelas VIII.3, “Wawancara” di kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

¹⁶ Rahayu D, guru Pendidikan Agama Islam “Wawancara” di depan ruang kelas VIII.7 pada 05 Agustus 2022

pembelajaran animasi, guru juga menggunakan metode dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rahayu bahwasanya:

“Pembelajaran pendidikan agama Islam itu kita tidak menggunakan satu metode saja, melainkan menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran seperti dengan diskusi, tanya jawab dan sebagainya dan juga menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video animasi yang diharapkan dengan begitu siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran”.¹⁷

Bilqisty Arumi peserta didik kelas VIII.3 menyatakan bahwasanya:

“Saya suka belajar pendidikan agama Islam karena ibu guru itu sabar menghadapi kami, cara ibu menjelaskan materi pembelajaran itu mudah dimengerti, kalau belajar dengan video juga videonya bagus membuat kami lebih paham dengan melihat gambar-gambarnya”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti melihat bahwa pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik berupa pemilihan media, penggunaan metode dan pemberian apresiasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran membuat peserta didik semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari hasil observasi, peneliti juga melihat bahwa motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam itu meningkat dan dapat dikatakan baik yang terlihat dari perilaku dan ekspresi peserta didik. Untuk itu, dalam hal ini pendidik perlu untuk terus memelihara dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

¹⁷ Rahayu D, guru Pendidikan Agama Islam “Wawancara” di depan ruang kelas VIII.7 pada 05 Agustus 2022.

¹⁸ Bilqisti Arumi, kelas VIII.3, “Wawancara” di kelas VIII.3 pada Selasa, tanggal 26 Juli 2022.

4. Problema guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.

Dalam pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari yang namanya suatu permasalahan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 palopo pada penerapan media animasi peneliti menemukan bahwa yang menjadi probelma guru pendidikan agama Islam yaitu perihal sarana prasarana, keadaan listrik, dan pencahayaan. Ketika proses pembelajaran yang berlangsung dengan pemutaran animasi kadang keadaan laptop sulit untuk tersambung dengan LCD proyektor dan speaker serta pencahayaan membuat video menjadi tidak terlalu jelas. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam, beliau mengatakan:

“Mengenai probelma guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan video animasi ini, masalahnya yang kadang dijumpai dalam pembelajaran seperti terkendala pada laptop, spekaer yang lowbat, dan lcd yang tidak tersambung dengan laptop.”¹⁹

Adapun solusi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam ketika terjadi permasalahan seperti diatas maka guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan dan menuliskan materi pembelajaran dipapan tulis dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran diharapkan dapat berlangsung dengan baik, seperti yang disampaikan oleh ibu Rahayu bahwa:

“Apabila terjadi kendala dalam pemutaran video maka pembelajaran dilanjutkan seperti biasa dengan kembali menjelaskan pembelajaran dengan cara manual yakni dengan menuliskan penjelasan di papan tulis dan tetap

¹⁹ Rahayu, guru pendidikan agama Islam kelas VIII, “Wawancara”, pada tanggal 05 Agustus 2022.

menggunakan metode pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi dan kuis agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran.”²⁰

Berdasarkan hal diatas, dapat diketahui bahwasanya yang menjadi permasalahan guru dalam penerapan media animasi terletak pada kondisi alat bantu yang digunakan dalam proses pemutaran video animasi. Dan perihal solusi yang diberikan guru pendidikan agama Islam ialah kembali pada metode pembelajaran seperti biasa dengan menulis manual di papan tulis kemudian diterangkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode tanya jawab, cemarrah dan dengan mendemontrasaikan materi pembelajaran Pendidikan agama Islam seseuai dengan meteri pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tetap termotivasi dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.

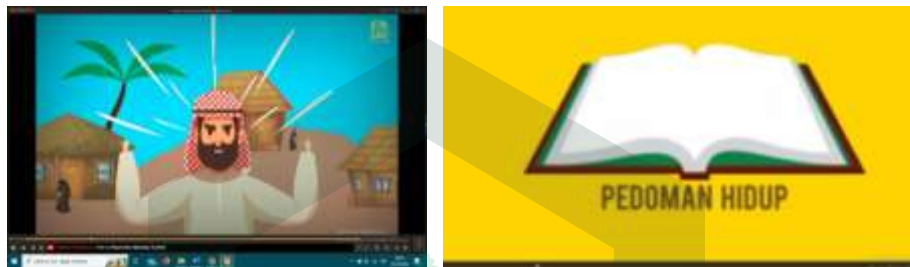
B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Animasi dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Media pembelajaran yang baik harus memperhatikan beberapa kriteria antara lain, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

²⁰ Rahayu, guru pendidikan agama Islam kelas VIII, “*Wawancara*”, pada tanggal 05 Agustus 2022

Materi pembelajaran dalam bidang studi pendidikan agama Islam kelas VIII salah satunya adalah materi tentang Menyakini Kitab-kitab Allah dan Mencintai Al-Qur'an yang mana dalam penyampaian materi melalui media animasi pada materi pembelajaran ini oleh guru sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Berikut contoh gambar dalam media animasi mengenai materi Menyakini Kitab-kitab Allah dan Mencintai Al-Qur'an:



Media animasi yang digunakan oleh guru dalam bidang studi pendidikan agama Islam selain menyesuaikan dengan isi materi pembelajaran juga menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sebagaimana tujuan pembelajaran pada salah satu materi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII adalah menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan menyebutkan kitab-kitab Allah dan rasul penerimanya.



Media animasi sangat bermanfaat dalam bidang studi pendidikan agama Islam yang mana media animasi memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik, animasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Bagi pihak pendidik, animasi dapat

mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Media animasi merupakan jenis media audiovisual yakni media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini juga berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik yang secara keseluruhan mengatakan bahwa peserta didik senang dengan media animasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Manfaat media secara umum ialah memperlancar komunikasi atau interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif. Hal ini sebagaimana pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dengan pemanfaatan media animasi dalam pembelajarannya sehingga terjadi komunikasi atau interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam pendidik menggunakan media animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat memperhatikan materi yang disajikan melalui media animasi, peserta didik terlihat bersemangat dan antusias memberikan respon yang baik, ketika pendidik memberikan pertanyaan kemudian peserta didik mengangkat tangan dan berlomba menjawabnya.

Selain manfaat secara umum ada beberapa manfaat media secara khusus yaitu menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami makna materi, beragamnya metode

pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan, dan aktivitas peserta didik akan lebih banyak selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengar tetapi juga bisa mengamati, melakukan dan medemonstrasikan.

a. Menarik Perhatian

Media animasi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam membuat peserta didik senang dan tertarik dalam mengikuti bidang studi pendidikan agama Islam. Pembelajaran yang disajikan dengan media animasi dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan ketika sudah waktunya pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai dan menggunakan media animasi peserta didik terlihat memiliki kemauan untuk belajar. Hal ini terlihat dengan sikap peserta didik yang masuk ke kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing, dan mengeluarkan alat tulisnya ke meja.

b. Memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami makna materi

Materi pembelajaran yang diberikan melalui media animasi membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dengan media animasi peserta didik dapat melihat gambar, videonya juga dapat diputar berkali-kali dan guru juga memberikan penguatan kepada peserta didik.

c. Beragamnya metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan

Pembelajaran dengan menggunakan media animasi, guru juga menggunakan metode mengajar yang beragam seperti metode tanya jawab, diskusi, kuis dan sebagainya sehingga perhatian peserta didik dalam belajar lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran, karena disamping media animasi menyajikan materi pembelajaran yang menarik,

guru juga menggunakan metode yang beragam sehingga membuat peserta didik tidak bosan dalam belajar.

- d. Aktivitas peserta didik akan lebih banyak selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengar tetapi juga bisa mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Media animasi menyajikan gambar dan suara sehingga ketika materi pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama Islam berkaitan dengan praktik contohnya seperti pada materi “Hidup mulia dengan banyak melakukan Sujud” maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mempraktikkan gerakan-gerakan yang dimaksud dalam materi pembelajaran.

Hal ini sebagaimana observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa dengan media animasi yang dimanfaatkan dalam bidang studi pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didik, peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran aktivitas peserta didik akan lebih banyak selama kegiatan pembelajaran, karena media animasi ini menampilkan gambar yang disertai suara sehingga peserta didik tidak hanya mendengar saja tetapi juga bisa mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan terkait materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang berikan.

2. Motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 8 Palopo

Seseorang yang termotivasi dalam belajar terlihat dari beberapa ciri yang nampak dari perilakunya. Dalam hal ini peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat dari beberapa indikator motivasi belajar yaitu: adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, dorongan dan

kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

a. Adanya keinginan untuk melakukan kegiatan

Terkait dengan hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan yang dalam hal ini ialah belajar. Peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat termotivasi dalam mengikuti pelajaran agama Islam. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik antara lain: peserta didik memiliki keinginan untuk belajar dengan hadir di dalam kelas dan memperhatikan video dan penjelasan dari guru, aktif menjawab pertanyaan dari guru, adanya sikap percaya diri peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan adanya keingintahuan peserta didik tentang materi pembelajaran agama Islam yang disajikan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Peserta didik termotivasi belajar dengan adanya dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar antara lain: adanya dorongan dari guru dengan memberikan motivasi kepada peserta didik akan pentingnya belajar agama dan dorongan dari diri peserta didik itu sendiri yang mana peserta didik memiliki kesadaran terhadap pentingnya belajar agama, peserta didik juga senang dan menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Adanya penghargaan dalam belajar

Peserta didik termotivasi dalam belajar juga karena adanya penghargaan yang diperoleh, yaitu: mendapat apresiasi dari guru, adanya pujian dari teman, adanya hadiah dari guru, dan pemberian nilai yang baik dari guru kepada peserta didik yang membuat peserta didik semangat dalam belajar.

d. Kegiatan belajar yang menarik

Terkait dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yakni: guru menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, selain metode yang bervariasi guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik yakni dengan media animasi, dan bahasa yang digunakan oleh guru mudah untuk dimengerti sehingga membuat peserta didik tertarik dalam belajar.

e. Adanya lingkungan belajar yang baik

Berkaitan dengan lingkungan belajar yang baik adalah sebagai berikut: kondisi lingkungan sekolah yang bersih, ketersediaan buku pelajaran untuk peserta didik serta fasilitas sekolah yang memadai.

Berdasarkan indikator diatas, peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar, peserta didik memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya secara umum peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini juga sesuai dengan teori ciri-ciri orang yang termotivasi dalam belajar yang diamati dari berbagai aspek yaitu memperhatikan materi, semangat, ketekunan, ketertarikan, keseringan, komitmen dalam memenuhi tugas-tugas, dan kehadiran peserta didik di sekolah.

Pendidik selalu berupaya untuk memberikan semangat agar peserta didik termotivasi dalam belajar pendidikan agama Islam yakni dengan menasehati peserta didik, memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peserta didik dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Salah satu media yang diterapkan oleh pendidik di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 8 Palopo ialah dengan menyajikan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media animasi.

3. Problema guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Dalam pemanfaatan media animasi tidak terlepas dari yang namanya suatu permasalahan. Dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 palopo pada penerapan media animasi peneliti menemukan bahwa yang menjadi problema guru pendidikan agama Islam yaitu perihal perangkat alat bantu yang digunakan, keadaan listrik dan pencahayaan. Ketika proses pembelajaran yang berlangsung dengan pemutaran media animasi kadang keadaan laptop tidak bisa tersambung dengan LCD proyektor dan juga speaker sehingga itu yang menjadi masalah guru Pendidikan agama Islam dalam menerapkan media animasi dalam pembelajaran.

Adapun solusi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam ketika terjadi permasalahan seperti diatas maka guru melanjutkan pembelajaran dengan seperti biasa yakni menjelaskan dan menuliskan materi pembelajaran dipapan tulis dengan menggunakan beberapa metode sehingga pembelajaran tidak membuat peserta didik jenuh dan dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo telah sesuai dengan materi, tujuan dan karakteristik peserta didik sehingga media animasi bermanfaat dalam proses penyampaian materi pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama Islam. Manfaat lain dari media diantaranya terjadi komunikasi yang aktif antara pendidik dan peserta didik dan adanya antusias peserta pada saat proses pembelajaran.
2. Motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang menarik. Hal ini tergolong dalam ciri-ciri orang yang termotivasi dalam belajar sehingga dengan media animasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Problema guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media animasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo diantaranya adalah terkendala

perihal alat bantu yang digunakan untuk menampilkan video seperti lcd, speaker dan kondisi pencahayaan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, peneliti akan mengemukakan saran yang mungkin bisa menjadi bahan masukan bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, yakni: pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 palopo sudah menjalankan tugasnya dengan baik, akan tetapi alangkah baiknya agar bisa lebih ditingkatkan lagi, utamanya dalam memelihara dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Penerbit Eja Publisher, 2014.
- Afridzal, Aulia. “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh”, *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no.2 (Agustus 31, 2018): 235, <http://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/949>.
- Alfurqan, Fitri Oktavia. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”, *An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no.2 (Mei 2021): 4, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/31/14>.
- Anwaraningsih, Sri Huning., dan Ahmad Hairul Anwar, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video MakerFX sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*, Cet. 1. Surakarta: CV Catur Berlian Media Tama, 2022.
- Arifin, Ahmad Zainul. *Pemanfaatan Media Animasi dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Shalat Kelas V di SDN 2 Semangak Klaten Tengaii Jawa Tengah*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Arifin, Muhammad. *Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vii Mts Al-Khairiyah Natar*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Arifuddin. ”Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung” *Jurnal Al-Qayyimah* 1, no. 1 (Juni 2018), 44. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/127>.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Ernatha, Yusvidha. “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitara”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* 5, no. 2 (September 2017), 283. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4828> .

- Fatmawati, Rofiatu Nisa' Eli, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ibtida' Media Komunikasi Hasil Penelitian Guru Madrasah Ibtida'iyah* 1, no. 2 (November 2020) : 138, <https://stitaf.ac.id/journal.stitaf.ac.id/ibtida/article/view/147>.
- Haq, Azhar. "Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi", *Jurnal Vicratina* 3, no. 1 (Mei,2018):194,<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>.
- Harahap, Arpan Sahbih. *Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri Angkola Timur*, (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2020).
- Husti, Almahfuz Ilyas, Alfiah. "Hadis Tentang Niat dan Korelasinya Terhadap Motivasi bagi Peserta Didik", *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 3, no.2 (Juni,2020):3,<https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada/article/view/230/155>.
- Mahrus, Muhammad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Bondowoso*, (Skripsi: UIN Mualana Malik Ibrahim Malang, 2015).
- Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Marwiyah, Siti. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Masruroh, Siti. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tema Kebutuhanku untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di TK Purnama Gembol*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021).
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta:Kencana, 2019).
- Muhamad, Sulpiyati. *Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Kota Mobagu*, (Skripsi: IAIN Manado, 2015).
- Nurfadillah, Septi. *Media Pembelajaran*, Cet.1. Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2021.

- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Cet. 2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Purba, Ramen A. *Pengantar Media Pembelajaran*, Cet. 1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018).
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 2. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2019).
- Saputra, Aidil. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP", *Genta Mulia Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 77, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861>
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 20 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Sari, Anjeli Alilya Purnama. *Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021).
- Simarmata, Janner. Coms Gary Ganda, dkk, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*, Cet. 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet IX; Bandung , 2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 22. Bandung : ALFABETA, 2015.
- Surbagyo, P. Joko. *Metodologi Penelitian alam Teori dan Praktek*, (Cet III ; Jakarta, 1999), 39.
- Sunandar, Berlian. *Pengunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Qur'an Nurul Huda Pesawaran*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Uno, Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Wahyunuhari, Fajar. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-*

Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul , (Skripsi: UIN Yogyakarta, 2013).

Waridah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet.1 (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017).

Wurjanti, Erna. *Studi Group solusi meningkatkan motivasi dah Hasil Belajar*, Cet.1 (BTT: Pusat Pengembangan Pendidikan dan penelitian, 2022).

Yahya, Rizki F., Y Khosmas, dan Bambang Bu, “Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Aktivitas Belajar Siswa Di SMP”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no.8 (2015): 2, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10968>

Riyanto, Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet III ; Surabaya : SIC, 2011).

Zain, Aswan Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).





Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengamati penggunaan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan media dan menarik bagi peserta didik.
2. Mengamati Motivasi Belajar Peserta Didik, yakni:

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI
1	Adanya hasrat dan keinginan belajar	a. Peserta didik senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam
		b. Peserta didik memperhatikan media animasi dalam pembelajaran
		c. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	d. Adanya keinginan peserta didik dalam belajar
3	Adanya penghargaan dalam belajar	e. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru
		f. Peserta didik mendapat pujian dari teman
4	Adanya kegiatan belajar yang menarik	g. Guru menggunakan media video animasi yang menarik
		h. Guru menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran
		i. Penjelasan guru mudah dipahami peserta didik

5	Adanya lingkungan belajar yang baik	j. Kondisi kelas yang bersih
		k. Kondisi lingkungan sekolah yang bersih

3. Dan mengamati problema guru pendidikan agama Islam dalam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Pemanfaatan media animasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

1. Apakah media animasi bermanfaat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah keunggulan media animasi dalam pembelajaran dibanding dengan media yang lain?
3. Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media animasi?
4. Apakah ada dampak setelah diterapkannya media animasi pada peserta didik?
5. Apakah penggunaan media animasi berpengaruh terhadap motivasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo?
6. Bagaimana bentuk motivasi siswa dengan menggunakan media animasi?

Problema guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan media animasi pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

1. Apa kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam pada penggunaan media animasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 palopo?
2. Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA DIDIK

Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media animasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

1. Apakah siswa senang terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media animasi?
2. Apakah siswa senang terhadap guru bidang studi pendidikan agama Islam?
3. Apakah siswa senang mengerjakan tugas bidang studi Pendidikan Agama Islam melalui media animasi?
4. Apakah peserta didik memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Apakah peserta didik merasa perlu belajar pelajaran agama Islam??
6. Apakah peserta didik merasa tertarik belajar dengan media animasi dalam bidang studi Pendidikan agama Islam?
7. Apakah peserta didik merasa lebih paham setelah materi Pendidikan Agama Islam disajikan melalui media animasi?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Arsip Tertulis

1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo
 - b. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo
3. Keadaan Siswa
4. Keadaan Guru
5. Sarana dan Prasarana

B. Foto

1. Proses pembelajaran
2. Saat melakukan wawancara



Lampiran 5

DOKUMENTASI



Plang Nama SMPN 8 Palopo



Penyerahan Surat Izin



Pembelajaran PAI dengan Media Video Animasi



Foto bersama Guru PAI dan Siswa kelas VIII



Wawancara dengan Guru PAI kelas VII



Wawancara dengan Guru PAI kelas VIII



Wawancara dengan Guru PAI Kelas IX



Wawancara dengan siswa

Lampiran 6

Data Informan Pendidik

No	Nama	Guru PAI Kelas	Alamat
1	Dra. Hj. Rahayu D, M.Pd	VIII	Perumnas
2	Siti Hadijah S.Pd,I., M.Pd.I	VII	Jl. Dr. Ratulagi
3	Patimah,S.Ag, M.Pd	IX	Perumnas

Data Informan Peserta didik

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Andi Ikhsan Elzirazi	VIII.3	Jl. Tupai
2	Aurelia Ramadhani	VIII.3	Jl. Akasia
3	Indri	VIII.3	Jl. Cendana
4	Mutya Zahra	VIII.3	Jl. Dr. Ratulagi
5	Hayfa Oriana Aretha	VIII.3	Jl. Cendana
6	Bilqisti Arumi D.	VIII.3	Jl. Dea Permai
7	Naila Muhfida	VIII.3	Jl. Dr. Ratulangi

RIWAYAT HIDUP



Nurul Fitriah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 07 Oktober 2000, penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alex Hasan Syah (semoga Allah swt. merahmatinya) dan Ibu yang bernama Widiyawati Napu. Saat ini peneliti tinggal di Jl. S. Pikung, kelurahan Rampoang, kecamatan Bara, Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 444 Bulu' Datu. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo. Namun, karena beberapa hal, peneliti harus pindah ke MTs Al-Falah Teling Atas Manado dan menyelesaikan pendidikan menengah pertama di tahun 2015. Setelahnya, di tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Manado dengan jurusan tata busana, dan berpindah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dengan lulus di tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di bangku SMA, peneliti aktif dalam ekstrakurikuler Rohis dan Palang Merah Remaja (PMR). Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.